



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 164/PUU-XXI/2023**

**PERIHAL  
PENGUJIAN MATERIIL DAN FORMIL  
UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2023  
TENTANG PENETAPAN PERATURAN PEMERINTAH  
PENGANTI UNDANG-UNDANG  
NOMOR 2 TAHUN 2022  
TENTANG CIPTA KERJA MENJADI UNDANG-UNDANG  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PERBAIKAN PERMOHONAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**RABU, 17 JANUARI 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 164/PUU-XXI/2023**

**PERIHAL**

Pengujian Materiil dan Formil Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

1. Anisitus Amanat
2. Budi Winarno Soejanto

**ACARA**

Perbaikan Permohonan (II)

**Rabu, 17 Januari 2024, Pukul 13.49 – 14.00 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                      |           |
|----------------------|-----------|
| 1) Enny Nurbaningsih | (Ketua)   |
| 2) Wahiduddin Adams  | (Anggota) |
| 3) Anwar Usman       | (Anggota) |

**Syukri Asyari**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:****A. Pemohon:**

1. Anisitus Amanat
2. Budi Winarno Soejanto

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.49 WIB****1. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [00:00]**

Baik, kita mulai, ya. Ini ada dua, ya.  
Baik, Sidang Perkara Nomor 164/PUU-XXI/2023 saya nyatakan dibuka dan persidangan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang menjelang sore. Silakan diperkenalkan, siapa yang hadir?

**2. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [00:21]**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Pemohon I, Anisitus Amanat, yang namanya juga Anisitus Amanat Gaham. Lahir di Kabupaten Manggarai, Labuan Bajo, tanggal 17 April 1958. Alamat sekarang (...)

**3. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [00:40]**

Tidak usah, tidak usah diperkenalkan sampai itu, namanya saja, sebelah.

**4. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [00:44]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**5. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [00:45]**

Nanti sampai ke mana-mana lagi nanti. Silakan, sebelahnya siapa yang hadir?

**6. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [00:49]**

Nama saya Budi Winarno, alamat di Taman Marina (...)

**7. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [00:55]**

Cukup, Budi Winarno saja. Ya, kalau kemarin kan hanya satu, ya, Pemohonnya Pak Anisitus.

**8. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [01:00]**

Pemohon II.

**9. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:01]**

Ya, sekarang Pemohon II, ada Pemohon II.

Begini, Para Pemohon, ya, terkait dengan Perbaikan Permohonan ini, kemarin saya sudah ingatkan, ya, yang disampaikan adalah pokok-pokoknya saja. Jadi agenda hari ini adalah menyampaikan pokok-pokok dari perbaikan permohonan, apa saja yang sudah dilakukan perbaikannya. Pada waktu persidangan terdahulu telah saya ingatkan itu kepada Pak Anisitus, ya.

**10. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [01:25]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**11. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:25]**

Sampaikan pokok-pokoknya saja. Sudah siapkan itu?

**12. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [01:28]**

Sudah siap, Yang Mulia.

**13. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:29]**

Ya, silakan pokok-pokoknya disampaikan.

**14. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [01:31]**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

Yang kemarin itu dibicarakan tentang rumuskan dasar-dasar hukum bunyinya seperti apa. Jadi dari Undang-Undang 1945, undang-undang, terus Peraturan Pemerintah dan Peraturan Mahkamah Konstitusi, secara berurutan, ini kita sudah rumuskan di dalam Permohonan, termasuk pasal yang menjadi dasar kami menguji, yaitu Pasal 137 ayat (2) (...)

**15. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:05]**

Itu di bagian Kewenangan Mahkamah, ya?

**16. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [02:06]**

Ya, termasuk Peraturan Mahkamah sudah, Yang Mulia.

**17. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:09]**

Sudah diperbaiki Kewenangan Mahkamah?

**18. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [00:00]**

Sudah diperbaiki, Yang Mulia.

**19. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:11]**

Ya.

**20. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [01:11]**

Terus, kemarin juga dibicarakan mengenai petitum yang (...)

**21. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:18]**

Kedudukan hukum. Kedudukan hukum ada perbaikan tidak?

**22. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [02:20]**

Kedudukan hukum. Kedudukan hukumnya kemarin kita bahas juga sesuai dengan Peraturan Undang-Undang Mahkamah, sama Peraturan Mahkamah Nomor 2 Tahun 2021 itu kita ... saya sudah selesaikan.

**23. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:33]**

Ini pada waktu memperbaiki dilihat PMK-nya?

**24. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [01:36]**

Lihat, Yang Mulia.

**25. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:37]**

Diperhatikan, dicermati PMK-nya, juga lihat permohonan-permohonan atau kemudian putusan-putusan sebelumnya juga diperhatikan?

**26. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [02:43]**

Betul, Yang Mulia. Saya banding-bandingkan juga.

**27. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:45]**

Ya, karena terlalu panjang nih bagian Kewenangan Mahkamahya. Ya, kedudukan hukum sudah diperbaiki?

**28. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [02:49]**

Ya betul, Yang Mulia.

**29. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:52]**

Termasuk sudah diuraikan juga apa kerugian dari Pemohon I dan kerugian dari Pemohon II?

**30. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [02:56]**

Betul, Yang Mulia.

**31. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:56]**

Sudah diuraikan di situ?

**32. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [02:58]**

Sudah diuraikan.

**33. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:58]**

Ya. Syarat-syarat kerugian hak konstitusionalnya sudah diuraikan juga?

**34. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [03:03]**

Betul, Yang Mulia. Di kerugian sudah saya jelaskan (...)

**35. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [03:06]**

Ya, sekarang (...)

**36. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [03:06]**

Bahwa saya kerugiannya penghasilan itu.

**37. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [03:08]**

Ya, kenapa?

**38. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [03:10]**

Kerugian saya, pekerjaan tidak bisa berlangsung, sehingga tidak dapat penghasilan. Itu kerugian saya.

**39. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [03:16]**

Ya, baik. Itu kerugiannya. Kemudian bagian posita atau alasan-alasan permohonan, apa perbaikannya di situ?

**40. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [03:25]**

Kelihatannya hanya masuk menyangkut peraturannya itu, Yang Mulia, yang saya uraikan lagi, ambil lagi dari (...)

**41. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [03:32]**

Ini hanya tiga lembar saja, ya?

**42. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [03:34]**

Ya, betul, Yang Mulia. Tidak terlalu panjang.

**43. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [03:36]**

Bagian positanya tidak terlalu panjang, yang panjang malah bagian kewenangan dan kedudukan hukum ya?

**44. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [03:43]**

Betul, Yang Mulia.

**45. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [03:43]**

Silakan, diuraikan apa yang diperbaiki di bagian ini, yang poinnya, ada?

**46. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [03:48]**

Yang mana, Yang Mulia?

**47. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [03:49]**

Yang bagian alasan-alasan permohonan, yang berkaitan dengan pertentangannya antara norma yang dimohonkan pengujian dengan undang-undang dasar. Itu saja poinnya. Ada perbaikan enggak di situ?

**48. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [04:00]**

Kelihatannya ndak ada, Yang Mulia.

**49. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [04:03]**

Tidak ada perbaikan?

**50. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [04:03]**

Hanya saya mengatur rapi saja, Yang Mulia. Mengatur rapi sesuai petunjuk.

**51. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [04:06]**

Oh, jadi tidak ada perbaikan substansialnya?

**52. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [04:08]**

Betul, Yang Mulia.

**53. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [04:09]**

Sekarang ke bagian Petikum, dibaca lengkap kalau Petikumnya.

**54. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [04:12]**

Petikumnya memang banyak yang sesuai petunjuk.

**55. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [04:15]**

Dibaca lengkap saja.

**56. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [04:16]**

Ya.

**57. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [04:16]**

Dibaca lengkap saja Petitemnya.

**58. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [04:18]**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**59. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [04:18]**

Ya, silakan.

**60. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [04:20]**

Petitem atau Tuntutan Pemohon.

1. Mengabulkan seluruh Permohonan Pemohon.
2. Menyatakan norma dalam Pasal 137 ayat (2) huruf c Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 sebagai conditionally constitutional atau konstitusional bersyarat sepanjang belum mencakup pengaturan bahwa kewajiban membayar uang wajib tahunan hanya berlaku bagi pihak ketiga yang memperoleh penyerahan bagian tanah HPL berdasarkan perjanjian pemanfaatan tanah dan tidak berlaku bagi pihak ketiga yang memperoleh penyerahan bagian tanah HPL berdasarkan perjanjian jual-beli tanah.
3. Menyatakan Pasal 138 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 sebagai conditionally constitutional atau konstitusional bersyarat sepanjang belum ada frasa yang menyatakan bahwa perjanjian jual-beli atau perjanjian lain yang serupa dengan perjanjian jual-beli tanah mengakibatkan hapusnya hubungan hukum antara pemegang HPL dengan bagian tanah HPL yang telah diserahkan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian jual-beli tanah atau perjanjian lain yang serupa.
4. Mohon putusan lain yang dipandang adil, pantas, bermanfaat dan dapat dilaksanakan.  
Demikian, Yang Mulia, tambahannya.

**61. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [05:29]**

Baik. Jadi ini Petitem-Petitem yang sudah diperbaiki seperti ini, ya?

**62. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [04:00]**

Betul, Yang Mulia.

**63. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [05:34]**

Ini juga mencontoh pada apa ini, waktu merumuskan Petitem ini?

**64. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [05:38]**

Ada putusan-putusan MA, ada beberapa itu yang kondisional bersyarat ini. Saya sudah ambil dari situ, Yang Mulia.

**65. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [05:46]**

Ya, sebenarnya kan kami minta di situ untuk dibaca betul PMK 2/2021 nya, kemudian lihat contoh-contoh putusan, termasuk permohonan yang ada di laman MK. Tapi ternyata perbaikannya sudah dihasilkan seperti ini hasilnya, ya?

**66. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [06:05]**

Betul, Yang Mulia.

**67. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [06:05]**

Baik, terkait dengan Permohonan yang diajukan oleh Para Pemohon ini, ini buktinya kenapa dipisah, Pak? Buktinya kok dipisah antara Pemohon I dan Pemohon II, kenapa enggak jadi satu saja?

**68. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [06:22]**

Ya, belum pengalaman itu, Yang Mulia. Saya pikir kemarin yang nomor Pemohon II tersendiri.

**69. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [06:28]**

Jadi satulah, Pak. Kan Pemohonnya jadi satu di sini.

**70. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [06:31]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**71. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [06:31]**

Kecuali permohonannya terpisah.

**72. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [06:32]**

Jadi, ini Pemohon I mengajukan bukti P-1 sampai P-35, betul?

**73. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [06:38]**

Betul, Yang Mulia.

**74. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [06:41]**

Sudah kami verifikasi dan dinyatakan sah.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian Pemohon II mengajukan bukti P-1 sampai P-5?

**75. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [06:46]**

Betul, Yang Mulia.

**76. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [06:48]**

Ya, sudah kami verifikasi juga dan dinyatakan sah.

**KETUK PALU 1X**

Ya, baik. Ada tambahan, Yang Mulia? Tidak ada tambahan.

Baik, kepada Para Pemohon, Pak Anisitus dan kemudian Bapak Budi Winarno. Budi ini pemilik tanahnya, ya, yang punya tanah atau penjual?

**77. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [07:08]**

Bukan, saya bukan pemilik tanah, kami memiliki rumah.

**78. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [07:12]**

Oh, rumah?

**79. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [07:12]**

Pemilik tanah dan rumah.

**80. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [07:15]**

Tanah dan rumah.

**81. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [07:16]**

Ya. Maaf, Yang Mulia.

**82. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [07:20]**

Pemiliknya di situ, ya, bukan penjualnya ya?

**83. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [07:22]**

Itu atas nama istri saya. Istri saya berhubung tidak bisa hadir.

**84. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [07:26]**

Ya sudah enggak apa-apa.

Ya, baik, ini Pak Anisitus dan Budi Winarno. Jadi karena ini baru pertama kali ya, Pak Budi ya?

**85. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [07:41]**

Betul, Yang Mulia.

**86. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [07:40]**

Baru pertama kali ke MK juga ini?

**87. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [07:43]**

Betul, Yang Mulia. Jadi di sini agak grogi, Yang Mulia.

**88. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [07:48]**

Enggak apa-apa ya. Kalau di MK ini, pengajuan permohonan tidak harus oleh lawyer. Karena kami ingin memperluas access to justice, jadi peradilan konstitusi bisa juga oleh ... tidak oleh lawyer, bisa. Seperti Pak Budi misalnya maju sendiri, boleh, gitu ya. Bahkan Pak Budi bisa sebagai kuasa juga, ya. Kalau sudah menguasai, boleh

sebagai kuasa di situ, ya. Jadi nanti terkait dengan Permohonan ini, 164, ya, kami akan laporkan, jadi bukan kami bertiga yang memutus, ya. Jadi kami akan laporkan ke Rapat Permusyawaratan Hakim (RPH).

**89. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [08:21]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**90. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [08:22]**

Jadi 9 Hakim yang akan memutus atau sekurang-kurangnya 7, ya, yang akan memutus Perkara ini. Nanti Pak Anis dan Pak Budi tunggu saja informasi lebih lanjutnya dari Kepaniteraan. Apakah terkait dengan Permohonan ini dianggap sudah jelas, sehingga bisa langsung diputus oleh Mahkamah. Atau memang kemudian perlu ditindaklanjuti dalam pemeriksaan lanjutan, artinya dibuka Sidang Pleno. Jadi ditunggu saja kabar lebih lanjutnya dari Kepaniteraan. Jadi enggak perlu harus diteleponin atau kemudian di-WA terus-terusan, enggak usah. Nanti akan ada informasi lebih lanjutnya, ya.

**91. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [09:00]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**92. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [09:01]**

Bisa dipahami, ya, begitu, ya?

**93. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [09:02]**

Bisa.

**94. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [09:03]**

Ada lagi yang mau disampaikan, Pak Anis atau Pak Budi?

**95. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [09:06]**

Ini, Yang Mulia, masih banyak warga kan, tapi saya milih dua warga lagi.

**96. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [09:13]**

Ya, sudah cukup, kalau yang ini, Pak, karena ini sudah selesai, ya.

**97. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [09:15]**

Ya, Yang Mulia.

**98. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [09:16]**

Ini sudah selesai, ya. Sudah selesai.

**99. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [09:17]**

Oh, berarti yang ... yang sudah saya daftar kemarin 2 orang itu sebagai Pemohon Terkait, kita cabut lagi dari Panitera atau gimana, Yang Mulia?

**100. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [09:26]**

Ya, silakan nanti kalau dilihat Permohonan tindak lanjutnya seperti apa, kalau mau diajukan, silakan nanti, ya.

**101. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [09:33]**

Sama, Yang Mulia, dengan yang ini, kan tetangga dia, warga dia juga.

**102. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [09:36]**

Ya, kalau sama, artinya kan Permohonannya sama dengan ini juga persoalannya.

**103. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [09:39]**

Ya, betul, Yang Mulia, betul.

**104. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [09:40]**

Ya, kalau Pihak Terkait itu, mungkin ada keterkaitan lain yang ingin disampaikan di situ.

**105. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [09:44]**

Ya, sama, Yang Mulia.

**106. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [09:46]**

Kalau sama, mungkin sudah terwakili oleh kepentingan dari Pemohon II, ya.

**107. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [09:50]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**108. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [09:51]**

Itu saya kira hal-hal ... apa namanya ... yang terkait dengan Permohonan. Kalau mau ditambah-tambah, sudah enggak bisa lagi nih, Pak, sudah selesai ini, ya.

**109. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [09:58]**

Betul, Yang Mulia, terima kasih.

**110. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [09:59]**

Kalau mau nambah, tadi, sebelum perbaikan disampaikan, mau ditambah lagi Pemohonnya, monggo, silakan.

**111. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [10:04]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**112. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [10:05]**

Terlebih begini, Pak Anis dan Pak Budi, ya. Kalau di MK, itu Putusan MK itu sifatnya erga omnes. Jadi yang mengajukan satu saja, kalau misalnya dikabulkan lho ya, kalau misalnya dikabulkan, itu berlaku untuk siapa saja, Pak, norma itu, Pak. Jadi enggak berarti untuk Pemohon saja, enggak.

**113. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [10:24]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**114. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [10:25]**

Karena ini sifatnya erga omnes Putusan MK itu, ya, karena yang diuji itu norma. Gitu, ya.

**115. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [10:32]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**116. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [10:32]**

Paham enggak?

**117. PEMOHON: [10:33]**

Paham.

**118. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [10:34]**

Paham. Ada yang mau disampaikan lagi?

**119. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [10:35]**

Kalau saya cerita, boleh?

**120. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [10:37]**

Enggak usah cerita yang panjang, kalau sudah dalam Permohonan, sudah cukup di sini.

**121. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [10:41]**

Terima kasih.

**122. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [10:42]**

Hal apa lagi yang mau disampaikan yang ... apa namanya ... yang terkait dengan cerita perkaranya sudah dituangkan dalam Perbaikan ini, ya.

**123. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [10:50]**

Saya, terima kasih, Yang Mulia.

**124. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [10:51]**

Ya. Kalau mau tanya-tanya yang misalnya spesifik soal ... apa namanya ... tindak lanjut atau segala macam, misalnya begitu, masih ada non-relevansi[sic!]. Tapi kalau mau cerita perkaranya ini apa,

sudah di sini saja, tadi sudah disampaikan juga perbaikannya apa dari Permohonan ini.

**125. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [11:06]**

Saya, terima kasih, Yang Mulia.

**126. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [11:07]**

Itu saja, Pak Budi, ya?

**127. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [11:08]**

Saya.

**128. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [11:09]**

Sudah cukup, ya?

**129. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [11:11]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**130. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [11:12]**

Ya, mau balik langsung ke Kendal atau?

**131. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [11:15]**

Masih sidang nanti, 165.

**132. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [11:17]**

Lho, mengajukan lagi?

**133. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [11:18]**

Sama Pak itu, Majelis, Anggota Majelis, Pak Anwar. Yang notaris.

**134. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [11:25]**

Oh, mengajukan lagi. Perkara (...)

**135. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [11:26]**

Yang Nomor 165, Yang Mulia.

**136. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [11:28]**

Perkara yang berbeda?

**137. PEMOHON: ANISITUS AMANAT [11:29]**

Ya, masih ditunggu, itu.

**138. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [11:30]**

Ya, sudah enggak apa-apa, ya. Jadi yang penting, ini sudah ...  
apa ... disampaikan. Sudah cukup tadi, ya?

**139. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [11:37]**

Saya, terima kasih.

**140. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [11:39]**

Cukup, ya?

**141. PEMOHON: BUDI WINARNO SOEJANTO [11:40]**

Cukup.

**142. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [11:41]**

Terima kasih kembali, ya, Pak Budi, ya.  
Baik kalau begitu, tidak ada lagi yang mau disampaikan. Sidang  
saya nyatakan selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 14.00 WIB**

Jakarta, 17 Januari 2024  
Panitera,  
**Muhidin**

